

**PELAKSANAAN MONITORING PENERANGAN JALAN  
UMUM OLEH UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS  
OPERASIONAL PJU DI KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana (S1) Universitas Negeri Padang*



**oleh:**

**ROZI YUWANDI SAPUTRA**

**1201629**

**ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Monitoring Penerangan Jalan Umum oleh Unit  
Pelaksana Teknis Dinas Operasional PJU di Kota Padang

Nama : Rozi Yuwandi Saputra

Nim / TM : 1201629 / 2012

Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 22 Mei 2019

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



Adil Mubarak, S.IP, M.Si  
NIP. 19790108 200912 1 003

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

Pada hari Selasa, Tanggal 21 Mei 2019 Pukul 14.00 s/d 15.00 WIB

**Pelaksanaan Monitoring Penerangan Jalan Umum oleh Unit Pelaksana  
Teknis Dinas Operasional PJU di Kota Padang**

Nama : Rozi Yuwandi Saputra

NIM : 1201629

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 21 Mei 2019

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Adil Mubarak, S.IP, M.Si	1. 
2. Anggota : Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D	2. 
3. Anggota : Zikri Alhadi, S.IP, M.Si	3. 

Mengesahkan  
Dekap FIS UNP

**Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd**  
NIP. 19621001 198903 1 002

## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Rozi Yuwandi Saputra  
NIM/TM : 1201629  
Tempat / Tanggal Lahir : Padang / 11 Desember 1993  
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini berjudul "Pelaksanaan Monitoring Penerangan Jalan Umum oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas Operasional PJU di Kota Padang" adalah benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 22 Mei 2019

Yang membuat pernyataan



Rozi Yuwandi Saputra

1201629/2012

## ABSTRAK

### **ROZI YUWANDI SAPUTRA (1201629/2012) Pelaksanaan Monitoring Penerangan Jalan Umum oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas Operasional PJU di Kota Padang**

Penerangan Jalan Umum (PJU) merupakan sarana publik yang terdiri dari sumber cahaya, elemen optik, elemen elektrik dan struktur penopang serta pondasi tiang lampu, yang digunakan untuk menerangi jalan maupun lingkungan di sekitar jalan yang diperlukan termasuk persimpangan jalan, jalan layang, jembatan dan jalan bawah tanah. Penerangan Jalan Umum sebagai sarana publik merupakan tanggungjawab dari pemerintah untuk bersikap dinamis dalam menindaklanjuti, baik itu pengadaan, monitoring/pemantauan, perawatan, dan perbaikan. Salah satunya adalah tugas monitoring PJU yang dimiliki oleh Dinas PUPR Kota Padang melalui Unit Pelaksana Teknis Dinas Operasional, namun tentu saja masih banyak ditemui kendala, diantaranya terkait ketaatan akan prosedur kerja, jadwal pemeriksaan yang belum jelas, sistem pelaporan dan Penjelasan laporan kegiatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pelaksanaan monitoring penerangan jalan umum, dan apa kendala serta bagaimana langkah yang dilakukan dalam mengatasi kendala itu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Informan penelitian ini ditentukan dengan metode/teknik *purposive sampling*, dimana pemilihan informan berdasarkan pada karakteristik tertentu. Jenis data yang terdapat dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data ini penulis kumpulkan dengan melakukan kegiatan observasi, studi dokumentasi dan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara dan catatan lapangan. Teknik menguji keabsahan data dengan triangulasi sumber. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan monitoring penerangan jalan umum yang dilakukan oleh UPTD Operasional PJU di Kota Padang belum dapat dikatakan efektif hal dikarenakan masih banyaknya hambatan yang dihadapi dan belum dapat dipenuhi sesuai kriteria-kriteria fungsi monitoring dan standar operasional prosedur yang ditetapkan. (2) Terdapat kendala-kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan monitoring penerangan jalan umum (PJU) tersebut diantaranya yaitu ketaatan akan SOP yang ditentukan, pemeriksaan PJU yang belum terjadwal, laporan akan hasil kegiatan yang terhambat oleh keterbatasan sarana dan prasarana, penjelasan akan kesesuaian perencanaan kerja terhalang akan terbatasnya jumlah pegawai. (3) Adapun langkah yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan membuat prosedur pelaksanaan yang jelas, pembagian tugas yang terstruktur, meningkatkan koordinasi dengan pihak terkait.

**Kata Kunci :** *Pelaksanaan Monitoring, Penerangan Jalan Umum*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pelaksanaan Monitoring Penerangan Jalan Umum oleh Unit Pelaksanaan Teknis Dinas Operasional PJU di Kota Padang”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik (S1) pada jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisannya, semua ini karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki oleh penulis. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Adil Mubarak, S.IP, M.Si sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D sebagai dosen penguji I yang telah memberikan kritikan dan saran demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Zikri Alhadi, S.IP, MA sebagai dosen penguji II yang telah memberikan kritikan dan saran demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas Operasional Penerangan Jalan Umum Kota Padang yang telah memberikan data dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Kepala Sub Bagian Tata Usaha beserta staf kepegawaian UPT Operasional PJU Kota Padang yang telah bersedia diwawancarai.

6. Terkhusus untuk kedua orang tuaku Bapak Syafwan Khatan dan Ibu Yulverawati serta kakak-kakak yang telah memberukan doa dan kasih sayang yang tulus kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semuanya dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.

Padang, Mei 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Penelitian .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori	
1. Pengertian Monitoring .....	9
2. Tujuan dan Fungsi Monitoring .....	10
3. Jenis Monitoring .....	12
4. Metode dalam Monitoring.....	13
5. Pendekatan terhadap Monitoring .....	14
6. Konsep Kendala dan Upaya .....	15
7. Penerangan Jalan Umum .....	18
8. Tugas Pokok dan Fungsi UPTD Operasional PJU .....	22
B. Kerangka Konseptual .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi Penelitian.....	24
C. Informan Penelitian.....	25
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	26

E. Uji Keabsahan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	29

#### **BAB IV HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum.....	31
B. Temuan Khusus.....	37
C. Pembahasan.....	52

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	65

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Hal</b>
Tabel 1. Daftar Karakteristik PJU .....	21
Tabel 2. Daftar Nama Informan .....	25
Tabel 3. Sarana dan Prasarana penunjang operasional .....	45
Tabel 4. Target Jumlah PJU .....	46
Tabel 5. Target PJU dalam Renstra Dinas PUPR Kota Padang.....	46
Tabel 6. Daftar hasil laporan pengontrolan.....	56

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 4. Surat Penelitian KESBANGPOL

Lampiran 5. Contoh Surat Laporan Bulanan UPTD Operasional PJU

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Saat sekarang ini, kemajuan serta perkembangan peran dan fungsi pemerintahan bergerak dibidang pelayanan publik, maka untuk mengoptimalkan peran dan fungsi tersebut, pemerintah perlu membentuk susunan organisasi dan tata kerja dalam rangka untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing.

Kota Padang sebagai Ibu Kota Provinsi Sumatera Barat merupakan Kota besar yang telah berkembang pesat, baik dalam jumlah penduduk maupun perkembangan pembangunannya. Dilihat dari sektor Penerangan Jalan umum, tentu menjadi salah satu tolak ukur sejauh mana Kota Padang mampu memberikan kenyamanan terhadap penduduk akan penerangan jalan, baik di jantung Kota maupun di pinggiran batas Kota itu sendiri. Efektifnya penerangan sepanjang jalan Kota adalah poin penting dari mampunya Pemerintah Daerah dalam menunjang pembangunan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Padang nomor 5 tahun 2015 tentang Perubahan kedua dari Peraturan Daerah Kota Padang nomor 16 tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata kerja Dinas Daerah Kota Padang, pada ditetapkan kedudukan Dinas Pekerjaan Umum Kota Padang merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah di bidang Pekerjaan Umum yang di pimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Dinas Pekerjaan Umum adalah perangkat daerah yang diserahkan wewenang, tugas dan tanggungjawab untuk melaksanakan otonomi

daerah, salah satunya dalam bidang perawatan dan monitoring penerangan jalan umum melalui UPT Operasional Penerangan Jalan Umum.

Dimaksudkan juga dalam Peraturan Daerah kota Padang nomor 6 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Padang bahwa Unit Pelaksana Teknis adalah unsur pelaksana teknis yang melaksanakan kegiatan teknis operasional dan kegiatan teknis penunjang tertentu. Pada Pasal 4 juga ditulis bahwa UPT dibentuk untuk melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan atau kegiatan teknis penunjang tertentu perangkat daerah induknya.

Mengingat pentingnya peran dan fungsi Instansi ini, baik dan jeleknya infrastruktur khususnya sektor penerangan jalan umum disuatu daerah khususnya di Kota Padang, merupakan tanggungjawab dari UPT Operasional Penerangan Jalan Umum. Tujuan pemberian tanggungjawab kepada UPTD Operasional Penerangan Jalan Umum adalah guna meningkatkan kinerja pemerintah dalam rangka pelayanan terhadap masyarakat. UPTD Operasional PJU tersebut mengelola penerangan jalan umum dari perencanaan, penambahan, perluasan, pemasangan jaringan, pemeliharaan, perbaikan, dan monitoringnya. Artinya UPTD tersebut berwenang dan bertanggung jawab atas penerangan jalan umum.

Penerangan jalan umum sangat diperlukan, sebab dengan adanya penerangan jalan umum secara langsung dapat membantu aktivitas masyarakat di malam hari. Namun, tak dapat dipungkiri hingga saat ini kebutuhan akan penerangan jalan masih sangat tinggi. Penerangan jalan umum yang merupakan salah satu kebutuhan masyarakat, melalui penerangan jalan umum diharapkan mampu meningkatkan rasa aman masyarakat secara umum dan juga keamanan bagi

pengguna jalan maupun penerangan lingkungan. Penerangan jalan umum sendiri merupakan hal yang sangat vital untuk menunjang sarana dan prasarana kota. Namun besarnya kebutuhan akan sektor ini, juga menjadi tolak ukur baik dalam fungsi maupun monitoring instansi itu sendiri terkait dalam tugas pokoknya.

Menurut Asido Sumando (dalam Jurnal Online Mahasiswa FISIP UNRI Volume 3 Nomor 2 Tahun 2016) tentang Pengawasan Pemerintah Daerah terhadap penerangan jalan umum, menyebutkan bahwa perkembangan kota baik secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh pada meningkatnya kebutuhan akan kenyamanan dan ketentraman di jalan raya termasuk penerangan jalan, karena kota merupakan konsentrasi penduduk dengan berbagai macam kegiatan khususnya malam hari.

Melihat tugas pokok dan fungsi yang dimiliki Unit Pelaksana Teknis Operasional PJU jika dihubungkan dengan teori dari Siagian (2003) tentang teknik pengawasan secara langsung yaitu UPT memiliki tugas dalam melaksanakan monitoring terhadap kelaikan fungsi penerangan jalan umum, perbaikan/rehabilitas, pemeliharaan serta peningkatan sarana dan prasarana penerangan jalan umum. Sedangkan dilihat dari teknik pengawasan tidak langsung UPT memiliki fungsi mencatat, menyusun, membuat laporan serta evaluasi dari teknisi di lapangan.

Pemantauan atau monitoring yaitu kegiatan mengumpulkan data dalam usaha mengetahui sudah sampai seberapa jauh kegiatan yang dilakukan tercapai. Poin kendala akan monitoring penerangan jalan umum salah satunya, yaitu belum optimalnya koordinasi pihak Unit Pelaksana Teknis akan teknisi yang berada di lapangan dan pelaporan data yang didapat di lapangan yang belum jelas, bahkan

yang terjadi dilapangan penerangan jalan umum sangat jauh dari karakteristik layak.

Berdasarkan Renstra Dinas Pekerjaan Umum Kota Padang tahun 2014-2019, saat ini kinerja pelayanan PJU baru mencapai 57,55%, dan terdapat 26.618 lampu yang ditempatkan di sejumlah titik, sementara kebutuhan lampu PJU di Kota Padang adalah sebanyak 60.000 titik. Namun yang terjadi di lapangan, sangat lemahnya monitoring terhadap penerangan jalan umum ini. Seperti halnya banyak lampu jalan yang tidak hidup, tiang lampu yang mulai keropos, bohlam lampu jalan yang tidak terang, dan beberapa kendala lainnya. Tidak hanya itu, jika menjurus kepada hal yang lebih dalam, bahkan di Kota Padang sendiri dengan lemahnya penerangan di sudut-sudut jalan Kota, malah menjadi daerah rawan tindak kriminalitas.

Kondisi Penerangan Jalan Umum dalam data laporan pengaduan yang diterima oleh UPTD Operasional PJU dalam bulan Agustus 2018 mencapai 179 pengaduan, dan pada bulan September 2018 berjumlah 212 pengaduan. Tingginya angka pelaporan akan kerusakan PJU ini setiap bulannya menjadi acuan bahwa masih banyak lampu sudah masuk dalam kategori tidak layak beroperasi. Jenis kerusakan bervariasi dalam tiap laporannya seperti hilang jaringan listrik, kerusakan panel lampu, daya listrik yang tidak stabil, dan sebagainya.

Berdasarkan koran Haluan per tanggal 9 Maret 2015 disebutkan bahwa Pemerintah Kota Padang memang abai dan kurang memberikan perhatian terhadap pemeliharaan lampu penerangan umum. Melalui Unit Pelaksanaan Teknis Operasional PJU Kota Padang, yang merupakan perpanjangan tangan dari Dinas Pekerjaan Umum Kota Padang, dari sarana dan prasarana pendukung

operasional lampu jalan, Pemerintah Kota Padang juga terkesan tidak memperhatikan. Sampai sekarang hanya punya satu mobil crane tahun 80-an, mobil pickup tahun 90-an, dan tahun 2006, serta dua sepeda motor tahun 2000-an.

Berdasarkan observasi di kawasan Purus Kota Padang, terlihat banyak lampu jalan yang mati, padahal tiang-tiang lampunya sudah terpasang. Dikutip dari website berita online, padangmedia.com pada tanggal 9 Februari 2017 anggota Komisi II DPRD Kota Padang, Masrul Rajo Intan menyebutkan sudah banyak kejadian kriminalitas akibat tidak adanya sarana penerangan lampu jalan pada titik-titik rawan di Kota Padang. Bukan saja aksi kriminal, bahkan lokasi-lokasi yang tidak mempunyai penerangan lampu jalan pun banyak terjadi kecelakaan. Menurutnya, lampu penerangan jalan umum sangat diperlukan. Sebab, dengan adanya penerangan jalan umum secara langsung dapat membantu aktivitas masyarakat di malam hari.

Dari observasi awal dan realita tersebut tampak bahwa keadaan penerangan jalan umum di Kota Padang tidak berfungsi dengan semestinya, dikarenakan di beberapa tempat masih ada lampu jalan yang tidak hidup, bohlam lampu yang pecah, tiang lampu yang sudah tidak layak.

Oleh karena itu, penulis mencoba untuk melakukan sebuah penelitian mengenai **“Pelaksanaan Monitoring Penerangan Jalan Umum Oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas Operasional PJU di Kota Padang”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Untuk memberikan arahan yang benar dan jelas dalam melaksanakan pembahasan lebih lanjut mengenai penelitian ini, maka penulis mengidentifikasi permasalahan yang akan dibahas yaitu :

1. Lemahnya inspeksi/monitoring yang dilakukan terhadap penerangan jalan umum.
2. Banyak ditemui penerangan jalan umum yang mengalami kerusakan atau tidak layak.
3. Kurang adanya peningkatan pemantauan/monitoring bagi penerangan jalan umum.
4. Banyak penerangan jalan umum yang perlu mendapatkan perawatan.
5. Masih banyaknya keluhan masyarakat terhadap penerangan jalan umum.

### **C. Batasan Masalah**

Dari berbagai identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah, untuk itu penelitian difokuskan pada :

1. Pelaksanaan monitoring yang dilakukan Unit Pelaksana Teknis Operasional dalam penerangan jalan umum.
2. Kendala monitoring Unit Pelaksana Teknis Operasional dalam penerangan jalan umum.
3. Upaya monitoring Unit Pelaksana Teknis Operasional dalam penerangan jalan umum.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang diidentifikasi diatas, maka permasalahan ini difokuskan kepada :

1. Bagaimana pelaksanaan monitoring yang dilakukan Unit Pelaksana Teknis Operasional dalam penerangan jalan umum?

2. Kendala apa yang ditemui Unit Pelaksana Teknis dalam monitoring penerangan jalan umum ini?
3. Upaya apa yang dilakukan Unit Pelaksana Teknis dalam monitoring penerangan jalan umum?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan monitoring yang dilakukan Unit Pelaksana Teknis Operasional dalam Penerangan Jalan Umum.
2. Untuk melihat kendala yang ditemui Unit Pelaksana Teknis dalam pengawasan penerangan jalan umum ini.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan Unit Pelaksana Teknis dalam pengawasan penerangan jalan umum.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bermanfaat bagi pengembangan studi Ilmu Administrasi Negara, sehingga dapat memperkaya kajian ilmiah yang perlu dijadikan bahan referensi dalam penelitian sosial lainnya yang saling berkaitan.

- b. Dapat dimanfaatkan dalam pengembangan perkuliahan pada beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan penelitian yaitu mata kuliah Kebijakan Publik, Asas-asas Manajemen dan Manajemen Pelayanan Publik.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Dapat mengetahui Monitoring Unit Pelaksana Teknis Operasional dalam penerangan jalan umum khususnya di Kota Padang.
- b. Penelitian ini dimaksudkan juga untuk memberikan masukan bagi masyarakat bahwa pentingnya monitoring bagi Instansi terkait dalam penerangan jalan umum dan juga memberikan masukan bagi Instansi untuk meningkatkan kualitas pelayanan khususnya monitoring.